

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris atau sumber yang diperoleh di lapangan.¹

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Rancangan penelitian dapat dilihat dalam tabel:

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63-64

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 14

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁		O ₂

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O₁ : Pengukuran pre-test

O₂ : Pengukuran post-test

X : Penggunaan metode eksperimen

Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan pada kelas yang lain tidak diberi perlakuan. Kelompok pertama yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³

Dalam penelitian ini bentuk eksperimen yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) dengan tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Karena penelitian ini bertujuan

³ *Ibid.*, hlm. 107

untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap minat dan hasil belajar peserta didik dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi soal tes hasil belajar dan kuesioner untuk mengetahui minat dan hasil belajar peserta didik. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari hasil tes belajar dan kuesioner peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam eksperimen variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).⁴

1. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu metode pembelajaran eksperimen.

⁴ *Ibid.*, hlm. 6

2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan atau digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi bukan sekedar jumlah yang terdapat pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁵

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDI Al-Munawwar Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 67 peserta didik yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IV-A 23 peserta didik, kelas IV-B 23 peserta didik dan kelas IV-C 21 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut.⁶

⁵ *Ibid.*, hlm. 117

⁶ *Ibid.*, hlm. 118

Sampel pada penelitian ini diambil dari peserta didik kelas IV-A yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan metode pembelajaran eksperimen dan kelas IV-B yang berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁷ Untuk memilih sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hal ini seringkali dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁸

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang minat dan hasil belajar Tematik menggunakan metode pembelajaran eksperimen yang dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Minat belajar peserta didik diukur dengan hasil nilai angket minat belajar Tematik Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 setelah dilakukan pada sampel penelitian. Hasil belajar

⁷ *Ibid*

⁸ *Ibid.*, hlm. 124

peserta didik dapat dilihat dari perolehan nilai *post test* setelah dilakukan perlakuan pada sampel penelitian.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrumen tes

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	Gaya Magnet	3.3.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian tentang gaya magnet dengan tepat.	Pilihan Ganda	1,7,13, 17
		3.3.2 Peserta didik mampu menyebutkan benda yang dapat ditarik dan tidak dapat ditarik magnet dengan tepat.	Pilihan Ganda	2,8,14, 18
		3.3.3 Peserta didik mampu memberikan contoh manfaat gaya magnet dengan tepat.	Pilihan Ganda	3,9
	Gaya Gravitasi	3.3.4 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian tentang gaya gravitasi dengan tepat.	Pilihan Ganda	4,10,15, 19
		3.3.5 Peserta didik mampu membandingkan kecepatan jatuh dua benda atau lebih (yang berbeda berat, bentuk, dan ukuran) dari ketinggian dengan tepat.	Pilihan Ganda	5,11,16, 20
		3.3.6 Peserta didik mampu memberikan contoh manfaat gaya gravitasi dengan tepat.	Pilihan Ganda	6,12
Jumlah				20

2. Kisi-kisi instrumen angket minat belajar

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Butir
			Item +	Item -	
Minat Belajar	Perasaan senang	Rasa senang mengikuti pelajaran	1,2,11		3
		Hadir saat pembelajaran	10	13	2
	Ketertarikan Siswa	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran	5,14	20	3
		Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dari guru	8,17		2
		Senang terhadap metode pembelajaran yang digunakan	6	18	2
	Perhatian Peserta Didik	Mendengarkan penjelasan guru	7,	19	2
		Mengerjakan tugas sendiri (tidak mencontek)	9,12		2
	Keterlibatan Siswa	Aktif dalam pembelajaran di kelas		3	1
		Aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan	4,15,16		3
Jumlah					20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen penumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Instrumen angket

Instrumen angket digunakan untuk mendapat data mengenai minat peserta didik dalam belajar IPA yang terdapat dalam pembelajaran Tematik dengan kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan berbentuk check list. Soal angket sebanyak 20 soal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara minat belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran eksperimen.

2. Instrumen tes

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan post tes, tes akhir ini dilakukan setelah peserta didik melalui proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA dalam pembelajaran Tematik peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sesuai dengan langkah pembelajaran dalam buku guru dengan hasil belajar Tematik kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran eksperimen. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.

F. Data dan Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber

sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer: Sumber ini merupakan deskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan pengamatan atau menyaksikan kejadian atau oleh individu yang mengemukakan teori yang pertama kali. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-A dan IV-B SDI Al-Munawwar Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 yang masing-masing berjumlah 23 peserta didik.
- b. Sumber data sekunder: Merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen sekolah tentang keadaan sekolah secara umum. Seperti: dokumentasi penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Pemberian angket pada

⁹ *Ibid.*, hlm. 142

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran eksperimen.

b. Metode Tes

Di dalam instrumen tes terdapat bermacam-macam tes, diantaranya tes bakat atau tes pembawaan (*aptitut test*), tes sikap (*atitut test*), dan tes pencapaian (*achievement test*). Tujuan tes pada umumnya untuk mencari pengalaman pengelolaan dan untuk menguji instrumen itu sendiri. Adapun metode tes yang digunakan adalah tes hasil belajar (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian sekarang.¹⁰ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor tes yang telah dicapai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini disebut dengan analisis data. Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan meliputi:

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 105

¹¹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 105

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validy* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran.¹² Validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur. Hal ini menunjukkan ukuran atau tingkat dimana tes itu dapat dipergunakan untuk mengukur suatu tujuan objek tertentu.¹³ Jadi validitas menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Kegunaan validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi konstruksi dengan dosen IAIN Tulungagung dan guru wali kelas IV. Selain validasi berupa konstruksi, peneliti melakukan validasi instrumen menggunakan rumus hitung korelasi *product moment* (r_{hitung}).¹⁴ Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

n = jumlah responden

¹² Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5-6

¹³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2014), hlm. 77

X = skor variabel (jawaban subjek penelitian)

Y = skor total dari variabel untuk subjek penelitian ke- n

Koefisien korelasi *product moment* (r_{hitung}) dari semua item kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} untuk mengetahui validasi masing-masing item.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁵ Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki prasaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.¹⁶ Sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus berikut¹⁷:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{St^2 - \sum piqi}{St^2} \right\}$$

Di mana:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.121

¹⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakarya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 127-127

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.186

k = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

s^2_i = varians total

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun interpretasi terhadap nilai r_{hitung} adalah sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas dengan *Kuder-Richardson 20* (KR20)

Cronbach's Alpha	Kriteria
> 0,90	Sempurna
0,70 – 0,90	Tinggi
0,50 – 0,70	Moderat
< 0,50	Rendah

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji *Chi Kuadrat*, uji *Liliefors*, dengan teknik *Kolmogro-Smirnov*, dan dengan *SPSS*. Adapun dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for*

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 196

Windows dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan 5%.

Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Dalam penelitian ini, homogenitas diperoleh dengan melakukan uji homogenitas variansi. Uji homogenitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah varian kedua sampel penelitian homogen atau tidak.

Untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan ketentuan Sig. > 0,05 maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisis selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *independent sample t-test* untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama metode pembelajaran eksperimen dalam pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan uji jenis Manova. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilakukandalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini peneiti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah SDI Al-Munawwar Tulungagung.
- b. Koordinasi dengan guru mata pelajaran Tematik kelas IV yaitu Ibu Miratun Nisak, S.Pd.I. Kemudian peneliti dan guru kelas IV sepakat untuk menggunakan materi Tematik Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Membuat instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat instrumen penelitian berupa instrumen angket minat belajar dan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

- b. Melakukan uji validitas

Uji validitas ahli ini dilakukan kepada dosen ahli dan guru mata pelajaran tematik untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian digunakan dalam penelitian. Setelah uji validitas ahli, dilakukan uji coba instrumen penelitian terhadap kelas V agar didapatkan instrumen yang benar-benar valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar

Peneliti menyiapkan perangkat mengajar seperti RPP, sumber, dan media pembelajaran.

d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilakukan pertama pada kelas IV-B, kelas kontrol yang tidak diberi treatment dan metode yang digunakan adalah metode pembelajaran konvensional dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan buku guru. Diawal pembelajaran peneliti memberikan soal *pretest* dan setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan soal *posttest* dan juga angket untuk diisi peserta didik. Dihari berikutnya kegiatan ini dilaksanakan pada kelas IV-A dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sama halnya dengan pembelajaran biasanya yaitu dimulai dari kegiatan pendahuluan: peneliti mengucapkan salam dan menyapa siswa, berdoa bersama, absensi, dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Kemudian pada kegiatan inti: peneliti memberikan materi Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 dengan materi pertama Bahasa Indonesia untuk mencari kosa kata sulit dalam sebuah paragraf dan kemudian masuk ke pelajaran IPA yang membahas materi gaya magnet dan gaya gravitasi. Peserta didik yang sebelumnya sudah duduk dalam berkelompok diberikan soal *pretest* oleh peneliti, setelah selesai peserta didik diberi lembar kerja untuk didiskusikan bersama

anggota kelompok. Selanjutnya peneliti memberikan media yang nantinya dipakai untuk eksperimen terkait gaya magnet dan gaya gravitasi. Peneliti bersama peserta didik melakukan eksperimen bersama-sama. Setelah selesai peserta didik menuliskan hasil eksperimennya dalam lembar kerja. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Setelah semua peserta didik paham dengan apa yang disampaikan oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan soal *post tes*. Kemudian peneliti memberikan angket minat belajar untuk diisi seluruh peserta didik. Kegiatan yang terakhir, yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan ini peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan, bertanya jawab mengenai hal yang belum diketahui, penilaian hasil belajar dan terakhir berdoa bersama-sama kemudian peneliti mengucapkan salam.

e. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan baik berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu proses belajar mengajar.

f. Analisis data

Data dari hasil angket dan tes akan dianalisis dengan menggunakan analisis uji statistik korelasi, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

g. Interpretasi

Interpretasi bertujuan untuk mengetahui hasil analisis data di atas apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

h. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data akhirnya dapat disimpulkan apakah ada hubungan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir yang merupakan tahap paling penting dalam proses pelaksanaan penelitian adalah tahap menulis laporan hasil penelitian. Kemudian peneliti meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada pihak sekolah sebagai bukti bahwa penelitian telah selesai dilakukan.